

PENGARUH PENERAPAN METODE PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FURQON KABUPATEN ROKAN HILIR



OLEH

ERWINTO

NIM. 10711000603

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PENGARUH PENERAPAN METODE PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FURQON KABUPATEN ROKAN HILIR

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

ERWINTO

NIM. 10711000603

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Erwinto (2012) : Pengaruh Penerapan Metode *Priview, Qustion, Read, Reflect, Recite, Riview* (PQ4R) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Fikih di MTs Al-Furqon Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada bidang studi Fikih di MTs Al-Furqon Kabupaten Rokan Hilir. Masalah dalam penelitian ini adalah terdapat adanya kesenjangan apakah ada pengaruh penerapan metode *Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada bidang studi Fikih terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru hanya monoton dalam mengajar dan masih sedikit yang masih menggunakan metode yang relevan.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi serial yang merupakan dua variable yang bersifat ordinal dan interval. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru bidang studi fikih yang berjumlah 3 orang dan siswa MTs Al-Furqon Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 95 orang siswa. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah pengaruh penerapan metode *Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi terhadap guru fikih kelas VII, VIII dan IX MTs Al-Furqon yang dilakukan lima belas kali untuk memperoleh data tentang pengaruh penerapan metode *Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada bidang studi Fikih terhadap hasil belajar siswa, wawancara sebagai pendukung dan penguat data tentang guru Fikih dan dokumentasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah, guru dan siswa. Data tentang hasil belajar siswa diperoleh melalui lembar hasil belajar siswa.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan. Ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode *Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir pengolahan data dari lapangan, diperoleh $r_{ch} = 0,768$ lebih besar dari pada “r” *product moment*, baik pada taraf 1% maupun pada taraf 5% yang berarti $0,267 < 0,768 > 0,205$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif dalam penerapan metode *Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar siswa. Semakin baik guru melaksanakan metode ini maka akan meningkat hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Erwinto (2012) : The Effect Of Implementation Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review Method Through Students Learning Result At Fikih Subject Islamic Junior High School Al-Furqon Rokan Hilir Regency.

This research has aim to know the effect Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review Method through Students' Learning Result at Fikih Subject at Islamic Junior High School Al-Furqon Rokan Hilir Regency. The problem of this research is there is discrepancy weather the effect of Application Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review Method through Students Fikih Learning Result.

This research is the serial correlation research that consists of two variables that have ordinal and interval characteristic. The subjects of this research are a fikih subject teacher and VIII grade students at Islamic Junior High School Al-furqon Rokan Hilir Regency that consist of 95 students. Whereas the object of is the effect of application Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review Method (PQ4R) through Fikih learning result subject.

The data was collecting author by using observation, interview and documentation. Observation through VII, VIII and IX grade teacher Islamic Junior High School Al-Furqon that was done three meeting for collecting data that effect of implementation Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) method through students learning result, interview supporting and lasing the data about teacher and documentation that is done to know condition of the school, teacher and students. The data about students learning result was collected from students learning result paper.

Based on presented and analyzing data, so, the result of this research can be concluded. The are significant effect in implementation of Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) through students learning. That can be found from processing data, found $r_{ch} = 0,768$ higher than "r" *product moment*, at 1% level or 5% that mean $0,267 < 0,768 > 0,205$. Because of that we can be concluded that there is positive correlation in implementation of Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) through students learning result. If teacher implement is better and will be increase students learning result.

أروينطا (2012): تأثير تطبيق طريقة المعاينة، السؤال، القراءة، التأمل، الإلقاء، المراجعة إلى الحصول الدراسية لدى الطلاب في درس الفقه بالمدرسة الثانوية الفرقان منطقة راكان هيلير.

كان الهدف في هذا البحث لمعرفة تأثير تطبيق طريقة المعاينة، السؤال، الإلقاء، المراجعة إلى الحصول الدراسية لدى الطلاب في درس الفقه بالمدرسة الثانوية الفرقان منطقة راكان هيلير. المشكلة في هذا البحث هي هل هناك تأثير تطبيق طريقة المعاينة، السؤال، القراءة، التأمل، الإلقاء، المراجعة إلى الحصول الدراسية لدى الطلاب. يثبت المدرس في هذا البحث في التعليم و قليل منهم يستعملون طريقة مناسبة.

إن هذا البحث على نوع البحث الارتباطي المسلسل ذي المتغيرين على صفة ترتيبية و فاصلة. الموضوع في هذا البحث ثلاثة مدرسين في درس الفقه و طلاب الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الفرقان منطقة راكان هيلير بقدر 95 طالبا بينما الهدف في هذا البحث تأثير تطبيق طريقة المعاينة، السؤال، القراءة، التأمل، الإلقاء، المراجعة إلى الحصول الدراسية لدى الطلاب.

تجمع البيانات في هذا البحث بواسطة الملاحظة، المقابلة و التوثيق. يقوم الباحث بالملاحظة بالمدرسة الثانوية الفرقان منطقة راكان هيلير في ثلاث جلسات لنيل البيانات عن تأثير تطبيق طريقة المعاينة، السؤال، القراءة، التأمل، الإلقاء، المراجعة في درس الفقه إلى الحصول الدراسية، المقابلة للبيانات الإضافية على مدرس الفقه ثم التوثيق لمعرفة المدرسين و الطلاب. البيانات عن الحصول الدراسية لدى الطلاب تجمع بواسطة الورقة عن الحصول الدراسية.

بناء على تحليل البيانات استنتج الباحث أن هناك تأثير تطبيق طريقة المعاينة، السؤال، ل الدراسية

في تحليل البيانات مع أن $r_{ch} = 0,768$ أكبر من "ر" فرودوك مومين في مستوى الدلالة 1 5 في المائة و هي $0 < 0,768 < 267$ 205 0 بذلك، استنتج الباحث أن هناك العلاقة الإيجابية في تطبيق طريقة المعاينة، السؤال، القراءة، التأمل، الإلقاء، المراجعة الدراسية لدى الطلاب. متى يطبق المدرس هذه الطريقة سوف تترقى الحصول الدراسية لدى

PENGHARGAAN

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan HidayahNya baik kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kabupaten Rokan Hilir”. Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat dan salam tercurah bagi guru terbaik dan orang nomor satu tanpa ada bandingan yakni Rasulullah SAW, beserta para sahabat dan keluarganya, yang telah mengajarkan dengan jelas nilai-nilai Islam bagi umatnya, semoga diakhirat kelak kita mendapat pertolongannya dan terhimpun sebagai umat-umatnya yang bertakwa, *amin ya Rabbal alamin*.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dorongan semangat dari berbagai pihak terutama dari pembimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, MA selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu diperguruan tinggi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta staff yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak M. Fitriyadi, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Bapak Dr. H. M. Syaifuddin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Sumianto, S.Kom selaku kepala sekolah MTs Al-Furqon Bangko Jaya yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Mesrukiah, S.Pd.I, bapak Sehat, S.Ag dan bapak Suwondo, S.Ag selaku guru bidang studi Fikih yang telah memberikan masukan sekaligus bantuan selama penulis melakukan penelitian.
9. Kepada istriku tercinta (Setty Wahyuningsih, S.Pd) yang selalu memberi dorongan dan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.

10. Rekan-rekan pengurus FKII Asy-syams Ikhwan (Gunawan Arafat, Zulkarnain, Devri, Ruris ribalta, Domi sepri) yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada ibunda dan ayahanda tercinta, *Inspiring in my life*. Berkat do'a yang terus mengalir serta restu dari keduanya penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Rekan-rekan sejawat dan seperjuangan, Dino irawan, Irwanto, Baharuddin, Muhammad Mukhlis, Tarmizi, Mizan abrory dan orang-orang terdekat yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu beserta pihak lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah swt membalas segala kebaikan yang diberikan dan harapkan penulis, semoga skripsi ini berguna bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya

Pekanbaru, 15 November 2012
Penulis

ERWINTO
10711000603

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis	11
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Konsep Operasional	23
D. Asumsi dan Hipotesa	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian.....	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisa Data.....	27

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
B. Penyajian Data Observasi	34
C. Analisis	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74

Daftar Kepustakaan	54
--------------------------	----

Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Keadaan guru dan karyawan.....	31
Tabel IV.2 Keadaan siswa MTs Al-Furqon	32
Tabel IV.3 Keadaan sarana dan prasarana MTs Al-Furqon.....	33
Tabel IV.4 Hasil observasi guru kelas I pertemuan pertama	35
Tabel IV.5 Hasil observasi guru kelas I pertemuan kedua.....	37
Tabel IV.6 Hasil observasi guru kelas I pertemuan ketiga	38
Tabel IV.7 Hasil observasi guru kelas I pertemuan keempat.....	40
Tabel IV.8 Hasil observasi guru kelas I pertemuan kelima	41
Tabel IV.9 Rekapitulasi hasil observasi guru kelas I.....	42
Tabel IV.10 Hasil observasi guru kelas II pertemuan pertama	43
Tabel IV.11 Hasil observasi guru kelas II pertemuan kedua	45
Tabel IV.12 Hasil observasi guru kelas II pertemuan ketiga	46
Tabel IV.13 Hasil observasi guru kelas II pertemuan keempat	48
Tabel IV.14 Hasil observasi guru kelas II pertemuan kelima.....	49
Tabel IV.15 Rekapitulasi hasil observasi guru kelas II.....	50
Tabel IV.16 Hasil observasi guru kelas III pertemuan pertama.....	52
Tabel IV.17 Hasil observasi guru kelas III pertemuan kedua	53
Tabel IV.18 Hasil observasi guru kelas III pertemuan ketiga.....	55
Tabel IV.19 Hasil observasi guru kelas III pertemuan keempat	56
Tabel IV.20 Hasil observasi guru kelas III pertemuan kelima.....	58
Tabel IV.21 Rekapitulasi hasil observasi guru kelas III	59
Table IV.22 Daftar nilai rata-rata siswa kelas VII	60
Table IV.23 Daftar nilai rata-rata siswa kelas VIII.....	62
Table IV.24 Daftar nilai rata-rata siswa kelas IX	64

Table IV.25 Pengelompokan hasil belajar siswa	66
Table IV.26 Perhitungan korelasi serial.....	68
Table IV.27 Perhitungan standar deviasi	69

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Lembar Observasi Guru

LAMPIRAN 2 Lembar Wawancara Guru

LAMPIRAN 3 Daftar Nilai Siswa

LAMPIRAN 4 Lembar Soal Latihan Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman modern sekarang ini, masalah pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting. Abad mendatang merupakan suatu tantangan bagi generasi yang akan datang. Terutama bagi bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan nasional dan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan bangsa lain.

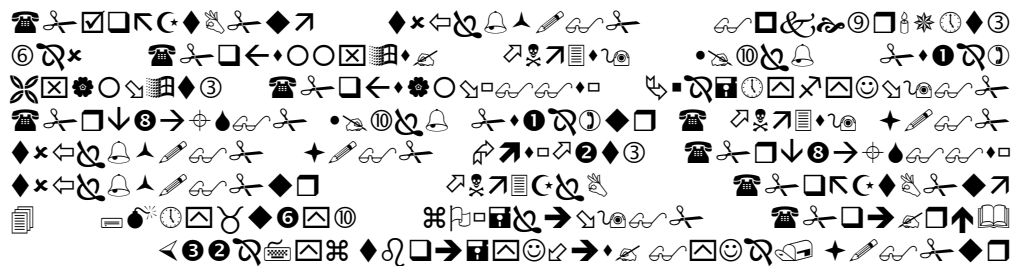
Berkaitan dengan masalah pendidikan telah disebutkan tujuan nasional dalam undang-undang republik Indonesia No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut¹ :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta tanggung jawab”

Di dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang pendidik yang berkualitas sehingga dalam pola pembelajaran yang diajarkan dalam proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Di dalam ajaran agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan termasuk didalamnya seorang guru. Karena guru adalah seorang pengajar dan juga pendidik yang selalu mencurahkan pengetahuan yang dimilikinya kepada anak didiknya agar anak didiknya nanti juga memiliki

¹ E. Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI. 2005), h. 1

pengetahuan, sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan masyarakat. Dan juga seorang guru telah diakui sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Bahkan Allah akan mengangkat dan meninggikan mereka dengan beberapa derajat. Sebagaimana firman Allah pada surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :



“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²

Maka dari itu, seorang pendidik mempunyai tugas yang sangat besar dan berat dalam menjalankan profesinya. Sebab, keberadaan seorang pendidik sangat besar pengaruhnya terhadap hasil pendidikan yang dirasakan oleh anak didik. Dalam proses belajar mengajar, dibutuhkan seorang pendidik yang mampu berkualitas serta diharapkan dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang kita harapkan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. Untuk itu, guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan pemakaian metode dan strategi dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan anak didik. Tugas dan peranan guru dituntut tidak terbatas pada saat

² Q.S. Al – Mujadalah : 11

berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas, yang lazim disebut dengan proses belajar mengajar. Lebih jauh, guru juga bertugas sebagai administrator, evaluator, konselor dan lain sebagainya sesuai dengan sepuluh kompetensi (kemampuan dasar) yang mesti dimilikinya.³ Kompetensi guru juga dituntut segi keterampilan dan kemampuan dalam penyampaian materi pelajaran, setidaknya guru memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴

Keberadaan guru dan siswa merupakan 2 faktor yang sangat penting dimana diantara keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada anak didiknya.⁵ Salah satu masalah yang dihadapi guru dalam menyelenggarakan pelajaran adalah bagaimana menimbulkan aktifitas dan keaktifan dalam diri siswa untuk dapat belajar secara efektif. Sebab, keberhasilan dalam suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya aktifitas belajar siswa.⁶ Salah satu cara untuk menimbulkan aktifitas belajar siswa adalah dengan merubah kegiatan – kegiatan belajar yang monoton. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode belajar PQ4R pada bidang studi fikih. Metode PQ4R merupakan teknik belajar untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang dibaca dan dapat membantu proses

³ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 3

⁴ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2009), h. 52

⁵ Zakiyah Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 72

⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nusamedia, 2006), h. 41

belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Strategi ini digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas.

Metode PQ4R merupakan suatu strategi belajar yang meminta siswa untuk melakukan Preview (tugas membaca cepat dengan memperhatikan judul-judul dan topic utama, tujuan umum dan rangkuman, serta rumusan isi bacaan), Question (mendalami topik dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba menjawabnya sendiri), Read (tugas membaca bahan bacaan secara cermat dengan mengajukan pengecekan pada langkah kedua), Reflect (melakukan refleksi sambil membaca dengan cara menciptakan gambaran visual dari bacaan dan menghubungkan informasi baru di dalam bacaan tentang apa yang telah diketahui), Recite (melakukan resitasi dengan menjawab pertanyaan melalui suara keras yang diajukan tanpa membuka buku) dan Review (mengulang kembali seluruh bacaan kemudian membaca ulang bila diperlukan dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan) pada materi yang dipelajari.⁷ Oleh karena itu, penerapan metode belajar PQ4R dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam ini dianggap relevan karena metode PQ4R merupakan strategi untuk memahami materi yang dibaca sedangkan membaca mempunyai aspek sosial, yaitu proses yang

⁷ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 144

menghubungkan perasaan, pemikiran dan tingkah laku seorang manusia yang lain.

Dengan penerapan Metode PQ4R dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam bidang studi fikih diharapkan siswa dapat menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam materi Pendidikan Agama Islam. Selain itu dapat memotivasi belajar siswa dan mampu memahami, mengingat dan menerapkan pesan yang terkandung dalam materi Pendidikan Agama Islam. Di samping itu, motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan proses belajar mengajar. Callahan dan Clark mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah satu tujuan tertentu. Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar. Sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai semangat yang besar untuk melaksanakan kegiatan belajar tersebut. Oleh karena itu, motivasi belajar yang ada pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus.

Berdasarkan teori yang ada metode penerapan adalah cara, proses, teknik dan tujuan yang akan dicapai suatu sekolah dalam kepentingan bersama. Hal ini terlihat adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, dapat dilihat dari pengamatan penulis sebelumnya. Berdasarkan studi pendahuluan dapat dilihat adanya gejala-gejala yang ada:

1. Masih ada guru yang monoton dalam menyampaikan pelajaran

2. Masih ada guru yang kurang membaca siswa terhadap prestasi belajar.
3. Masih ada siswa yang jarang datang mengikuti pelajaran fikih
4. Masih ada siswa yang kurang senang dalam mengikuti pelajaran Fikih
5. Masih ada siswa yang kurang berminat membaca buku pelajaran Fikih
6. Masih ada siswa yang mengikuti pelajaran semata – mata agar tidak tinggal kelas.
7. Masih ada siswa yang mengikut belajar bukan untuk menambah ilmu, tetapi diharuskan mengikuti.

Dari gejala-gejala diatas penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan metode belajar PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dalam membantu peserta didik memahami materi Fikih, maka penulis mengkaji dan meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kabupaten Rokan Hilir”**

B. Penegasan Istilah

1. *Metode* berarti “cara” dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan secara sistematis.⁸ Metode adalah cara, langkah, teknik yang dimaksud oleh penulis yaitu memudahkan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa.
2. *Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* adalah metode belajar yang sederhana dan praktis untuk diterapkan dalam pembelajaran karena dapat melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahap-tahapnya, yaitu : *Preview* adalah membaca selintas dalam menemukan ide-ide pokok bacaan, *Question* adalah menyusun pertanyaan-pertanyaan, *Read* adalah membaca keseluruhan, *Reflect* adalah menghubungkan informasi baru dengan informasi yang telah dimiliki siswa, *Recite* adalah Tanya jawab sendiri, *Riview* adalah mengulang secara keseluruhan.⁹ Metode ini adalah metode belajar yang sederhana dan praktis untuk diterapakan dalam pembelajaran karena dapat melibatkan siswa secara aktif dan metode ini juga sangat efesien dan efektif terhadap hasil belajar siswa.
3. *Hasil Belajar* adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman pelajarannya.¹⁰ Hasil belajar yang penulis maksud adalah perubahan prestasi maupun minat belajar siswa setelah mengikuti pelajaran dengan penerapan metode PQ4R

⁸ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinnya*. (Jakarta: PT Rineka. 1995), h. 82

⁹ Agus Suprijono, *Cooverative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 103

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2004), h. 32

4. *Belajar* menurut suria suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah bahwa pokok kajian ini adalah Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) terhadap Hasil Belajar Siswa, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran dengan penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kabupaten Rokan Hilir?
- b. Bagaimana penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kabupaten Rokan Hilir ?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa terhadap penerapan metode PQ4R?
- d. Apakah ada faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kabupaten Rokan Hilir?

2. Batasan masalah

¹¹ Tohirin, M.S. *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Isla,.*(Pekanbaru: Karya Baru. 2001) h. 6

Mengingatnya banyaknya persoalan-persoalan yang melingkupi kajian ini, maka penulis membatasi masalah tentang pengaruh metode penerapan PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kabupaten Rokan Hilir.

3. Rumusan masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kabupaten Rokan Hilir
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui metode PQ4R pada bidang studi fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kabupaten Rokan Hilir

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai informasi dan masukan untuk guru tentang pentingnya penggunaan metode dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya prestasi belajar para siswa

- b. Sebagai sumber data untuk mengembangkan teknik dan metode pembelajaran yang tepat dalam menghasilkan output yang berkualitas.
- c. Sebagai sumbangsih dalam rangka perbaikan metode pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan menyenangkan untuk dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mutu pendidikan
- d. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh sarjana strata satu pada jurusan pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan
- e. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan dalam melaksanakan penelitian

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pengajaran yang baik adalah pengajaran yang membuahkan hasil belajar yang diharapkan, hasil belajar yang diharapkan itu berupa pengetahuan yang identik dengan bersatu raga pada diri seseorang dan mudah diaplikasikan dalam kehidupan. Kemudahan dalam mempelajari pengetahuan itu tercapai apabila pengajarannya disesuaikan dengan minat, perhatian dan kebutuhan siswa.

Sebelum kita melihat definisi hasil belajar, Kita harus mengetahui makna dari belajar. belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang sedang belajar.¹

Peroses adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.² Ada juga para

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2

² Nana Sudjana, *Op Cit.*, h. 22

ahli mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil tes yang digunakan untuk melihat hasil yang diberikan guru pada siswa dalam waktu tertentu.³ Slameto mengatakan hasil belajar adalah "sesuatu yang diperoleh dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan- diciptakan baik secara individu ataupun kelompok".⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa hasil pada dasarnya adalah penilaian pendidikan yang dicapainya dari suatu aktifitas. sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada diri seseorang, perubahan yang diakibatkan oleh belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk.

Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar. Ini berarti bahwa hasil belajar sangat tergantung pada proses pemberajaran dilakukan. proses pemberajaran yang dilakukan secara optimal akan memberikan hasil yang optimal pula, ini disebabkan antara proses pembelajaran dengan hasil belajar berbanding lurus, dapat disimpulkan semakin optimal proses pemberajaran maka semakin optimal pula hasil yang diperoleh. Mulyasa juga mengatakan bahwa "hasil belajar bergantung pada cara-cara belajar yang di pergunakan. oleh karena itu dengan menggunakan cara belajar

³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1990), h. 33

⁴ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 3

yang efisien akan meningkatkan hasil belajar memuaskan.⁵ Dalam proses pembelajaran banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu antara lain.

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti aspek fisiologi dan aspek psikologi. Aspek fisiologi adalah aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi siswa, dan aspek psikologi adalah aspek yang meliputi minat, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif siswa.
2. Faktor eksternal. adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial (Instrumental), Faktor lingkungan sosial faktor-faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, meliputi gedung sekolah, tempat tinggal siswa, alat-alat praktikum.
3. Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti faktor lingkungan, kurikulum, program, fasilitas dan guru.⁶

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, untuk meningkatkan

⁵ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), h. 195

⁶ Muhibbin Syah, *Loc Cit.*, h. 132

hasil belajar guru hendaknya mampu menggunakan metode pemberajaran agar pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan dan mampu menarik perhatian siswa sehingga membuahkan hasil belajar sesuai yang diharapkan.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilihat pada tolak ukur dalam menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa
- b. Baik sekalil/optimal: apabila sebagian besar (76% s/d 99%) bahan itu dapat dikuasai oleh siswa
- c. Baik/minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s/d 75% saja yang dikuasai siswa
- d. Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.⁷

Berdasarkan tolak ukur diatas siswa dapat dikatakan berhasil apabila siswa telah menguasai sekurang-kurangnya 75% dari kompetensi yang ditetapkan. Namun jika kurang dari kriteria tersebut dikatakan belum berhasil atau belum tuntas.

⁷ Syaiful Bahri Jamarah dan Azwan Zen, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 107

2. Metode PQ4R (*Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

a. Pengertian Metode PQ4R

Metode ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran' Aktivitas membaca yang terampil akan membukakan pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam, serta keahlian dimasa yang akan datang. Kegiatan membaca tidak dapat diganti dengan metode-metode pengajaran lainnya. Membaca dapat dipandang sebagai sebuah proses yang interaktif antara bahasa dan fikiran Maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor yang melatar belakangi dan strategi membaca.⁸ seperti yang dikatakan oleh Muhubbinsyah. Metode PQ4R adalah metode yang diciptakan oleh Thomas dan Robinson yaitu singkatan dari preview (membaca dengan serintas), Question (bertanya), Read (membaca) , Reflect (refleksi), Recite (Tanya jawab sendiri), Review (mengurangi secara menyeluruh).⁹

Sesuai dengan kepanjangannya, metode PQ4R itu terdiri dari 6 langkah pendukung upaya pembelajaran. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah itu adalah:

⁸ Erianto, *Model-Model Pembelajaran Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 147

⁹ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 144

- a. Preview membaca dengan selintas topik utama, membaca tinjauan umum dan rangkuman dan meramalkan bacaan tersebut akan membahas tentang apa.
- b. Questions. Mendalami dan mengajukan pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan dalam bacaan tersebut.
- c. Read, membaca bahan tersebut, memberikan perhatian pada ide-ide utama dan carilah jawaban atas pertanyaan yang diajukan tadi.
- d. Reflect. Refleksi sambil membaca, cobalah untuk menghubungkan informasi dari bacaan dengan apa yang diketahui.
- e. Recite. Setelah membaca, lakukan resitasi dengan menjawab dengan suara keras pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tanpa membuka buku. Hafalkan fakta-fakta penting lainnya yang terdapat dalam bacaan dengan suara keras atau suara pelan.
- f. Review mengulang kembali seluruh bacaan, baca ulang bila perlu dan jawab kembali pertanyaan yang diajukan, kemudian tentukan intisari dari bacaan.¹⁰

Melakukan preview dan mengajukan pertanyaan sebelum membaca, mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui. Mempelajari judul-judul dan topik-topik utama membantu pembaca sadar akan organisasi bahan-bahan baru tersebut, sehingga

¹⁰ <http://www.rubiyanto.com/2011/08/metode-pq4r.html>. Diakses pada 2012/12/28. Pukul 13.42

memudahkan perpindahannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.

Penggunaan metode PQ4R ini juga terdapat kelebihan dan kekurangannya, yaitu:

1) Kelebihannya:

- a. Penyajian materi lebih sistematis
- b. Pebelajar lebih mudah mengingat informasi baru yang disampaikan pengajar.
- c. Pemahaman suatu konsep menjadi lebih mendalam, karena semua konsep dipelajari dalam konteksnya dengan konsep lain yang terkait.
- d. Pebelajar lebih mudah membuat klasifikasi materi yang disampaikan,

2) Kekurangannya

- a. Membutuhkan waktu yang cukup lama, karena pada penyajian setiap selesai suatu materi penting diberikan analogi, sintesis dan rangkuman.
- b. Kurang memberikan keuntungan bagi pengajar yang lebih menekankan pada pencapaian target materi.
- c. Pengajar lebih menggunakan waktu yang lama untuk mencari analogi yang cocok bagi setiap materi yang bersifat abstrak.

b. Prosedur Penerapan Metode PQ4R

Adapun prosedur penerapan metode PQ4R adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 - 1) Guru memilih pokok bahasan
 - 2) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan.
 - 3) Guru membuat lembar kerja siswa (LKS)
 - 4) Guru mempersiapkan alat atau bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran
- b. Tahap Pendahuluan
 - 1) Apersepsi
 - a) Mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran
 - b) Mengecek kehadiran siswa
 - 2) Motivasi
 - a) Pre test untuk menjajaki pemahaman awal siswa
 - b) Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai
- c. Tahap penyajian materi
 - 1) Guru menunjukan materi atau topik yang akan di bahas
 - 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - 3) Guru memperkenalkan metode PQ4R dan menjelaskan teknik-teknik pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:

- a) *Privew*, yaitu tentukanlah topik umum dari suatu wacana diatas.
- b) *Question*, yaitu buatlah pertanyaan dari topik umum tersebut
- c) *Read*, yaitu baca wacana tersebut dan tentukanlah jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada soal nomor b.
- d) *Reflect*, yaitu hubungkanlah informasi baru didalam bacaan dengan apa yang telah anda ketahui.
- e) *Recite*, yaitu pertegas kembali jawaban dengan menggunakan kata-kata sendiri.
- f) *Review*, yaitu ulanglah secara menyeluruh langkah-langkah diatas, bila anda sudah yakin dengan jawaban-jawaban diatas, tentukanlah intisari wacana tersebut.¹¹

4) Guru membagikan LKS

5) Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan metode PQ4R

6) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa seluas mungkin tentang masalah yang menjadi topik sampai siswa bisa mengambil kesimpulan.

7) Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan.

d. Penutup

1) Umpan balik

2) Guru bersama siswa membuat kesimpulan

3) Guru memberikan soal latihan

¹¹ Muhibinsyah, *Loc. Cit*, h. 144-145

c. Hubungan metode PQ4R dengan hasil belajar

Metode PQ4R ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Dengan menerapkan metode PQ4R, siswa terlibat secara langsung dalam belajar, sehingga dapat mengembangkan kapasitas belajar dan potensi diri secara penuh, karena siswa akan dituntut membuat pertanyaan-pertanyaan dan menemukan sendiri jawaban dari pertanyaannya itu dari buku teks yang mereka baca sehingga siswa akan lebih paham dan tidak mudah lupa.

Melakukan preview, mengajukan pertanyaan merupakan suatu langkah awal belajar sebelum pembaca mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan antara informasi baru dan apa yang diketahui. Mempelajari judul-judul dan topik utama membantu pembaca sadar akan organisasi bahan-bahan baru tersebut, sehingga dapat memindahkan informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Tujuan mengajukan pertanyaan adalah membuat isi catatan atau buku teks wajib menjadi jelas. Dengan bekal pertanyaan-pertanyaan itu, siswa diminta menemukan jawaban-jawaban dalam catatan atau buku teks. Dengan demikian, siswa akan mempelajari bahan dengan teliti. Hasilnya siswa dapat meneliti bahan secara lengkap, mendalam, luas, mengingatnya lebih banyak dan tahan lama. Dengan begitu siswa akan termotivasi dalam belajar dan menghasilkan nilai yang lebih bagus.

Jadi, pada intinya adalah hasil belajar dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode PQ4R. Sebagaimana menurut Agus Suprianjono dalam bukunya Cooveratif Learning,

Melakukan preview dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum membaca mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan hubungan antara Informasi baru dan apa yang telah diketahui.¹²

Pernyataan Anderson yang dikutip oleh Muhibbin Syah, Pada hakikatnya merupakan penimbul pertanyaan dari tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas. Dengan adanya pengolahan materi ini, maka setiap siswa telah diberi kesempatan untuk berperan aktif dan terlibat Langsung dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Penelitian yang Relevan

Jika diteliti dan ditelusuri penelitian yang telah dilakukan mahasiswa, dapat dinyatakan bahwa penelitian tentang pengaruh metode pengajaran terhadap hasil belajar siswa memanglah banyak dilakukan oleh orang, namun secara khusus penelitian tentang pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kabupaten Rokan Hilir belum pernah diteliti orang, untuk menguatkan hal ini penulis akan mencoba mengutarakan beberapa penelitian diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Indarti mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Matematika pada tahun 2008 dengan judul " penerapan metode PQ4R (Privew, Question, Read, Reflect, Recite, Review) untuk

¹² Agus Suprianjono, *Op Cit.*, h. 103

meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Lesung ". Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan kuantitatif deskriptif dengan presentase. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi. sebelum penerapan metode PQ4R siswa memperoleh nilai 56,38% setelah dilakukan observasi dapat diperoleh dengan angka 2,05 untuk taraf signifikan 5% dan 2,76 untuk taraf signifikan 1%. Dari perbedaan rata-rata hasil belajar matematika tersebut dapat disimpulkan dengan diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIA SMP N 1 pangkalan lesung pada pokok bahasan dalil Pythagoras.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sukarina Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan pendidikan Matematika pada tahun 2008 dengan judul "Penerapan metode PQ4R (Privew, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kerumutan". Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan kuantitatif deskriptif dengan presentase. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi. Dengan menggunakan rumus " t " sebelum penerapan metode PQ4R diperoleh mean 49,2774 dan setelah penerapan metode PQ4R diperoleh 50,5439 (siklus I), 50,3807 (siklus II), 51,3872 (siklus III). Sedangkan standar deviasi sebelum penerapan metode PQ4R 10,22408 dan standar deviasi sesudah penerapan metode PQ4R 10,32386

(siklus I), 9,80116 (siklus II) dan 9,87312 (siklus III). maka diperoleh kesimpulan bahwa hipotesa nihil ditolak dan hipotesa alternatif diterima. Hipotesa nihil yang menyatakan bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan antara minat belajar matematika siswa menggunakan metode PQ4R dengan tanpa menggunakan metode PQ4R ditolak. Sedangkan hipotesa alternative yang menyatakan bahwa ada peningkatan yang signifikan antara minat belajar matematika siswa menggunakan metode PQ4R dengan tanpa menggunakan metode PQ4R diterima.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang harus dijelaskan melalui indikator-indikator atau langkah-langkah dengan tujuan agar tidak terjadi penyimpangan dalam memahami penelitian ini.

1. Metode PQ4R merupakan variabel bebas, proses pembelajaran ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)
 - b. Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
 - c. Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung
 - d. Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru
 - e. Guru menentukan topik yang akan dibahas
 - f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - g. Guru menerapkan pembelajaran PQ4R

- h. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan
- i. Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan
- j. Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)

Dalam penerapan metode PQ4R ini perlu diperhatikan tentang alokasi waktu dengan ketercapaian tujuan pembelajaran, karena seringkali pembelajaran menggunakan waktu yang melebihi dari waktu yang dialokasikan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal dari dalam diri siswa itu sendiri, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa itu sendiri.
 2. Faktor eksternal dari luar diri siswa, yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
 3. Faktor pendekatan terhadap siswa, yakni meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam proses pengajaran, kurikulum maupun fasilitas dan guru.
2. Hasil belajar siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilihat pada tolak ukur dalam menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa

- b. Baik sekalil/optimal: apabila sebagian besar (76% s/d 99%) bahan itu dapat dikuasai oleh siswa
- c. Baik/minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s/d 75% saja yang dikuasai siswa
- d. Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan tolak ukur diatas siswa dapat dikatakan berhasil apabila siswa telah menguasai sekurang-kurangnya 70% dari kompetensi yang ditetapkan. Namun jika kurang dari kriteria tersebut dikatakan belum berhasil atau belum tuntas.

Untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa akan dilihat melalui nilai formatif atau nilai rata-rata dari tiga kali pertemuan dengan menggunakan metode PQ4R selama proses pembelajaran berlangsung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh guru fikih yang berjumlah 3 orang dan siswa MTs Al-Furqon yang berjumlah 95 orang Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. dan objek penelitiannya adalah Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 3 orang. Karena populasinya sedikit maka tidak dilakukan penarikan sampel, maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap guru pelajaran Fikih dan siswa MTs Al-Furqon yang berjumlah 95 orang

untuk mendapatkan data tentang pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Fikih.

b. Wawancara,

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada responden untuk memperoleh data tentang pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa.

c. Dokumentasi

Yaitu untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi RPP, Keadaan guru, keadaan siswa, Sarana Prasarana.

E. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh selanjutnya di analisis, datanya dalam bentuk kategori dan di urutkan dari jenjang yang paling rendah sampai yang paling tinggi atau sebaliknya dari jenjang yang paling tinggi sampai jenjang yang paling rendah. Dapat diketahui bahwa X adalah pengaruh penerapan metode PQ4R dan Y adalah hasil belajar. Dalam penelitian ini ada dua jenis data, yaitu:

- a) Data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.
- b) Data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka.¹

¹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2010), h. 5

Dengan menggunakan rumus serial.²

$$r_{ser} = \frac{\sum \{(O_r - O_t)(M)\}}{SD_{tot} \sqrt{\sum \left\{ \frac{(O_r - O_t)^2}{p} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{ser} = koefisien korelasi serial

O_r = ordinat yang lebih rendah

O_t = ordinat yang lebih tinggi

M = *mean* (nilai rata-rata)

SD_{tot} = standar deviasi total

P = proporsi individu dalam golongan

Secara kuantitatif metode PQ4R dapat dilihat melalui kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

1. Angka 76% - 99% = Baik Sekali
2. Angka 60% - 75% = Baik
3. Angka 0% - 59% = Kurang³

² Hartono, *Statistik Pendidikan*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, Offset 2006), h. 129

³ Syaiful Jamara dan Azwan Zen, *Loc Cit*, h. 107

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

Profil sekolah

Nama Sekolah	: MTs Al-Furqon
No Statistik	: 212091010039
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Status	: Swasta
Kabupaten/kota	: Rokan Hilir
Provinsi	: Riau

1. Geografis

MTs Al-Furqon didirikan pada tahun 1998. MTs Al-Furqon ini adalah yayasan karya bhakti atas dasar inisiatif kepala yayasan sekolah MTs Al-Furqon yaitu bernama Suwondo, S.Ag yang didukung oleh masyarakat setempat. Lokasinya berada di desa Bangko Jaya, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

Dalam perjalanan sejarahnya, MTs Al-Furqon telah melalui perkembangan yang cukup pesat seiring dengan bergulirnya waktu, maka pada tahun 2008 mendapat Prediket C dan nomor Setatistik 212091010039.

Kepala sekolah MTs Al-Furqon yang pertama adalah Suwondo, S.Ag. beliau menjabat sampai tahun 2001. Kemudian digantikan dengan Sehat, S. Ag beliau

menjabat dari 2001 – 2008. Kemudian pada tahun 2008 – sekarang sekolah ini di pimpin oleh kepala sekolah yaitu Sumianto, S.Kom.

2. Visi dan Misi MTs Al-Furqon

Visi : Harmonis, Efektif, Belajar Aktif dan Tertib

Misi :

1. Menciptakan hubungan yang harmonis antara tenaga pendidik dan kependidikan dengan teman sejawat, peserta didik dan lingkungan sekitar.
2. Mengefektifkan proses belajar mengajar dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran.
3. Aktif dan kreatif meningkatkan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
4. Menghasilkan lulusan yang beriman, berbudi pekerti luhur, jujur dan dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

3. Keadaan Guru dan Siswa di MTs Al-Furqon

a. Keadaan Guru

Bila ditelusuri secara mendalam proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran di antara komponen-komponen tersebut adalah guru. Guru merupakan salah satu komponen yang terpenting didalam lembaga pendidikan. Demikian pula halnya dengan MTs Al-Furqon yang pada tahun pengajaran 2011/2012 dengan jumlah guru 18 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL IV.1
DAFTAR KEADAAN GURU DAN KARYAWAN

No	Nama	L/P	Masa Bakti	Jabatan/Bidang Studi
1	Sumianto, S.Kom	L	7 Tahun	Kepala Sekolah, TIK
2	Suwondo, S.Ag	L	14 Tahun	Al-Qur'an Hadits & Fikih
3	Sehat, S.Ag	L	13 Tahun	Akidah akhlak & Fikih
4	Jamilah, S.Ag	P	12 Tahun	IPS Terpadu
5	Rosmalina, RIT, S.Ag	P	7 Tahun	Bahasa Indonesia
6	Mesrukiah, S.Pd.I	P	7 Tahun	Fikih
7	Asliyah, NR, S.Pd.I	P	7 Tahun	Matematika
8	Lelawati, A.Md	P	7 Tahun	P.Seni/KTK
9	Edi Saputra	L	8 Tahun	PPKN
10	Sataria	P	3 Tahun	Mulok
11	Sugeng Santoso	L	3 Tahun	SKI
12	Anas Padlan, SH.I	L	3 Tahun	Bahasa Arab
13	Arpa Arina, S.Pd	P	5 Tahun	Bahasa Inggris
14	Prayogi, S.Pd	L	14 Tahun	Penjas
15	Sugiono, S.Ag	L	4 Tahun	Hifzul Qur'an
16	M. Syafrizal, S.Pd	L	3 Tahun	AMI
17	Zaharuddin	L	7 Tahun	IPA (Fisika/Kimia)
18	Srimariati	P	3 Tahun	IPA (Biologi)

Sumber : TU MTs Al-Furqon tahun 2012

b. Keadaan Siswa

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam posisi belajar mengajar, sebab itulah yang menjadi faktor yang menentukan terjadinya belajar. Jadi siswa adalah faktor utama dalam kegiatan proses belajar mengajar, keberhasilan dalam belajar ditentukan oleh guru yaitu cara mengajar, fasilitas dan faktor lainnya.

Dalam hubungannya dengan hal di atas dapat dilihat tentang keadaan siswa MTs Al-Furqon adalah sebagai berikut:

TABEL IV.2
KEADAAN SISWA MTs AL-FURQON
TAHUN AJARAN 2011 – 2012

Kelas	Jumlah Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Keseluruhan
VII	16	22	38
VIII	13	19	32
IX	10	15	25
Jumlah	39	56	95

Sumber : Laporan Bulanan MTs Al-Furqon tahun 2012

3. Sarana dan Prasarana

Untuk menciptakan kelancaran proses pembelajaran di MTs Al-Furqon, tentunya keberadaan fasilitas dan sarana penunjang yang tersedia cukup mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan tersebut. Meskipun di MTs Al-Furqon memiliki seperangkat edukatif yang professional, namun tidak di lengkapi dengan fasilitas maka kemungkinan tujuan pendidikan

tidak akan tercapai dengan optimal. Mengenai sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Furqon dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL IV.3
SARANA DAN PRASARANA MTs AL-FURQON

NO	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	10	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Labor computer	1	Kurang Baik
4	Kepala sekolah	1	Baik
5	Musholla	1	Baik
6	Guru	1	Baik
7	Tata usaha	1	Baik
8	Ruang Koprasi	1	Baik
9	Kantin	3	Baik
10	WC guru	2	Baik
11	WC siswa	4	Baik
12	Parkir	1	Kurang Baik

Sumber : TU MTs Al-Furqon tahun 2012

1. Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan disuatu lembaga untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan pedoman didalam pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum dipandang sebagai salah satu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajar.

Konsepsi kurikulum haruslah benar-benar matang dan memenuhi tuntutan anak didik. Dengan demikian adanya kurikulum proses belajar mengajar yang

disajikan guna dapat terarah dengan baik. Kurikulum yang dipakai adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)

B. Penyajian data Observasi

Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Fikih di MTs Al-Furqon Bangko Jaya. Data yang tercantum dalam bab ini merupakan hasil penelitian dari observasi yang dilakukan terhadap guru bidang studi Fikih dan 25 orang siswa kelas VIII MTs Al-Furqon desa Bangko Jaya Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Observasi ini dilakukan sebanyak tiga kali observasi kepada guru dan masing-masing siswa.

Untuk memperoleh jawaban akhir, maka setiap jawaban “Ya” dan “Tidak” dalam sebuah tabel rekapitulasi selanjutnya dimasukkan kedalam rumus:

$$P = \frac{F}{N}$$

1. Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

Data guru dalam menggunakan Metode PQ4R dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana guru dalam menggunakan metode PQ4R dalam proses belajar mengajar.

Data yang disajikan dengan tabel dan persentase dengan menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$. Dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

- a. Baik sekali, bila berada diantara 76-99%
- b. Baik, bila berada diantara 60-75%
- c. Tidak optimal, bila berada diantara 0-59%

Untuk memahami tabel, penulis menggunakan symbol (F) yaitu frekuensi, (P) persentase dan (N) jumlah keseluruhan. Berikut ini disajikan data –data hasil observasi tentang penggunaan metode PQ4R oleh guru bidang studi fikih, yang menggunakan tabel frekuensi sebagaimana yang tergambar dibawah ini:

TABEL IV.4
HASIL OBSERVASI GURU
PADA BIDANG STUDI FIKIH

Nama Responden : Sehat, S.Ag
 Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih
 Hari/Tanggal : Kamis 11 Oktober 2012
 Tempat : MTs Al-Furqon
 Kls/Observasi ke : VII/Pertama

NO	Aspek yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)		
2	Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
3	Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung		
4	Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru		
5	Guru menentukan topik yang akan dibahas		

6	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
7	Guru menerapkan pembelajaran PQ4R		
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan		
9	Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan		
10	Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)		
Jumlah		7	3

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 6 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 4 kali. Jadi keseluruhannya adalah 10 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{4}{10} \times 100\% = 40\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang keefektifan guru dalam penggunaan metode PQ4R di atas dikategorikan ke dalam *Kurang optimal*.

TABEL IV.5
HASIL OBSERVASI GURU
PADA BIDANG STUDI FIKIH

Nama Responden : Sehat, S.Ag
 Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih
 Hari/Tanggal : Kamis 18 Oktober 2012
 Tempat : MTs Al-Furqon
 Kls/Observasi ke : VII/Kedua

NO	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)		
2	Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
3	Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung		
4	Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru		
5	Guru menentukan topik yang akan dibahas		
6	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
7	Guru menerapkan pembelajaran PQ4R		
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan		
9	Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan		
10	Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)		
Jumlah		8	2

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 8 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali. Jadi keseluruhannya adalah 10 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang keefektifan guru dalam penggunaan metode PQ4R di atas dikategorikan ke dalam *optimal*.

TABEL IV.6
HASIL OBSERVASI GURU
PADA BIDANG STUDI FIKIH

Nama Responden : Sehat, S.Ag
 Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih
 Hari/Tanggal : Kamis 25 Oktober 2012
 Tempat : MTs Al-Furqon
 Kls/Observasi ke : VII/Ketiga

NO	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)		
2	Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
3	Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung		
4	Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru		
5	Guru menentukan topik yang akan dibahas		
6	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		

7	Guru menerapkan pembelajaran PQ4R		
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan		
9	Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan		
10	Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)		
Jumlah		8	2

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 8 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali. Jadi keseluruhannya adalah 10 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang keefektifan guru dalam penggunaan metode PQ4R di atas dikategorikan ke dalam *Optimal*.

TABEL IV.7
HASIL OBSERVASI GURU
PADA BIDANG STUDI FIKIH

Nama Responden : Sehat, S.Ag
Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih
Hari/Tanggal : Kamis 01 November 2012
Tempat : MTs Al-Furqon
Kls/Observasi ke : VII/Ke Empat

NO	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)		
2	Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
3	Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung		
4	Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru		
5	Guru menentukan topik yang akan dibahas		
6	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
7	Guru menerapkan pembelajaran PQ4R		
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan		
9	Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan		
10	Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)		
Jumlah		8	2

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 8 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali. Jadi keseluruhannya adalah 10 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang

keefektifan guru dalam penggunaan metode PQ4R di atas dikategorikan ke dalam *Optimal*.

TABEL IV.8
HASIL OBSERVASI GURU
PADA BIDANG STUDI FIKIH

Nama Responden : Sehat, S.Ag
 Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih
 Hari/Tanggal : Kamis 08 November 2012
 Tempat : MTs Al-Furqon
 Kls/Observasi ke : VII/Ke Lima

NO	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)		
2	Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
3	Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung		
4	Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru		
5	Guru menentukan topik yang akan dibahas		
6	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
7	Guru menerapkan pembelajaran PQ4R		
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan		
9	Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan		
10	Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)		

Jumlah	7	3
---------------	---	---

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 7 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali. Jadi keseluruhannya adalah 10 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang keefektifan guru dalam penggunaan metode PQ4R di atas dikategorikan ke dalam *Kurang optimal*.

TABEL IV.9
REKAPITULASI KESELURUHAN HASIL OBSERVASI TENTANG
PENERAPAN METODE PQ4R DI MTs AL-FURQON
KECAMATAN BANGKO PUSAKO
KABUPATEN ROKAN HILIR

Item	Ya		Tidak		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P
1	4	80%	1	20%	5	100%
2	5	100%	0	0%	5	100%
3	2	40%	3	60%	5	100%
4	5	100%	0	0%	5	100%
5	5	100%	0	0%	5	100%
6	1	20%	4	80%	5	100%
7	3	60%	2	40%	5	100%

8	4	80%	1	20%	5	100%
9	4	80%	1	20%	5	100%
10	5	100%	0	0%	5	100%
Jumlah	38	76%	12	24%	50	100%

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 38 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 12 kali. Jadi keseluruhan adalah 50 kali, dari tabel tersebut frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{38}{50} \times 100\% = 76\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{12}{50} \times 100\% = 24\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang penerapan metode PQ4R di atas dikategorikan kedalam *Optimal*.

TABEL IV.10
HASIL OBSERVASI GURU
PADA BIDANG STUDI FIKIH

Nama Responden : Mesrukiah, S.PdI
Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih
Hari/Tanggal : Selasa 16 Oktober 2012
Tempat : MTs Al-Furqon
Kls/Observasi ke : VIII/Pertama

NO	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)		
2	Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
3	Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung		

4	Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru		
5	Guru menentukan topik yang akan dibahas		
6	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
7	Guru menerapkan pembelajaran PQ4R		
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan		
9	Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan		
10	Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)		
Jumlah		7	3

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 7 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali. Jadi keseluruhannya adalah 10 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang keefektifan guru dalam penggunaan metode PQ4R di atas dikategorikan ke dalam *Baik*.

TABEL IV.11
HASIL OBSERVASI GURU
PADA BIDANG STUDI FIKIH

Nama Responden : Mesrukiah, S.PdI
 Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih
 Hari/Tanggal : Selasa 23 Oktober 2012
 Tempat : MTs Al-Furqon
 Kls/Observasi ke : VIII/Kedua

NO	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)		
2	Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
3	Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung		
4	Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru		
5	Guru menentukan topik yang akan dibahas		
6	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
7	Guru menerapkan pembelajaran PQ4R		
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan		
9	Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan		
10	Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)		
Jumlah		7	3

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 7 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali. Jadi keseluruhannya adalah 10 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang keefektifan guru dalam penggunaan metode PQ4R di atas dikategorikan ke dalam *Baik*.

TABEL IV.12
HASIL OBSERVASI GURU
PADA BIDANG STUDI FIKIH

Nama Responden : Mesrukiah, S.PdI
 Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih
 Hari/Tanggal : Selasa 30 Oktober 2012
 Tempat : MTs Al-Furqon
 Kls/Observasi ke : VIII/Ketiga

NO	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)		
2	Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
3	Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung		
4	Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru		
5	Guru menentukan topik yang akan dibahas		
6	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		

7	Guru menerapkan pembelajaran PQ4R		
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan		
9	Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan		
10	Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)		
Jumlah		7	3

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 7 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali. Jadi keseluruhannya adalah 10 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang keefektifan guru dalam penggunaan metode PQ4R di atas dikategorikan ke dalam *Baik*.

TABEL IV.13
HASIL OBSERVASI GURU
PADA BIDANG STUDI FIKIH

Nama Responden : Mesrukiah, S.PdI
 Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih
 Hari/Tanggal : Selasa 06 November 2012
 Tempat : MTs Al-Furqon
 Kls/Observasi ke : VIII/Keempat

NO	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)		
2	Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
3	Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung		
4	Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru		
5	Guru menentukan topik yang akan dibahas		
6	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
7	Guru menerapkan pembelajaran PQ4R		
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan		
9	Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan		
10	Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)		
Jumlah		7	3

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 7 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali. Jadi keseluruhannya adalah 10 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang keefektifan guru dalam penggunaan metode PQ4R di atas dikategorikan ke dalam *Baik*.

TABEL IV.14
HASIL OBSERVASI GURU
PADA BIDANG STUDI FIKIH

Nama Responden : Mesrukiah, S.PdI
 Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih
 Hari/Tanggal : Selasa 13 November 2012
 Tempat : MTs Al-Furqon
 Kls/Observasi ke : VIII/Lima

NO	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)		
2	Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
3	Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung		
4	Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru		
5	Guru menentukan topik yang akan dibahas		
6	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		

7	Guru menerapkan pembelajaran PQ4R		
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan		
9	Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan		
10	Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)		
Jumlah		8	2

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 8 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali. Jadi keseluruhannya adalah 10 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang keefektifan guru dalam penggunaan metode PQ4R di atas dikategorikan ke dalam *Optimal*.

TABEL IV.15
REKAPITULASI KESELURUHAN HASIL OBSERVASI TENTANG
PENERAPAN METODE PQ4R DI MTs AL-FURQON
KECAMATAN BANGKO PUSAKO
KABUPATEN ROKAN HILIR

Item	Ya		Tidak		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P
1	4	80%	1	20%	5	100%
2	3	60%	2	40%	5	100%
3	1	20%	4	80%	5	100%

4	5	100%	0	0%	5	100%
5	5	100%	0	0%	5	100%
6	5	100%	0	0%	5	100%
7	4	80%	1	20%	5	100%
8	2	40%	3	60%	5	100%
9	5	100%	0	0%	5	100%
10	3	60%	2	40%	5	100%
Jumlah	37	74%	13	26%	50	100%

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 37 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 13 kali. Jadi keseluruhan adalah 50 kali, dari tabel tersebut frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{37}{50} \times 100\% = 74\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{13}{50} \times 100\% = 26\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang penerapan metode PQ4R di atas dikategorikan kedalam ***Baik***.

TABEL IV.16
HASIL OBSERVASI GURU
PADA BIDANG STUDI FIKIH

Nama Responden : Suwondo, S.Ag
 Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih
 Hari/Tanggal : Senin 15 Oktober 2012
 Tempat : MTs Al-Furqon
 Kls/Observasi ke : IX/Pertama

NO	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)		
2	Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
3	Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung		
4	Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru		
5	Guru menentukan topik yang akan dibahas		
6	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
7	Guru menerapkan pembelajaran PQ4R		
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan		
9	Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan		
10	Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)		
Jumlah		7	3

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 7 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali. Jadi keseluruhannya adalah 10 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang keefektifan guru dalam penggunaan metode PQ4R di atas dikategorikan ke dalam *Kurang optimal*.

TABEL IV.17
HASIL OBSERVASI GURU
PADA BIDANG STUDI FIKIH

Nama Responden : Suwondo, S.Ag
 Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih
 Hari/Tanggal : Senin 22 Oktober 2012
 Tempat : MTs Al-Furqon
 Kls/Observasi ke : IX/Kedua

NO	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)		
2	Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
3	Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung		
4	Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru		
5	Guru menentukan topik yang akan dibahas		
6	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		

7	Guru menerapkan pembelajaran PQ4R		
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan		
9	Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan		
10	Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)		
Jumlah		7	3

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 7 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali. Jadi keseluruhannya adalah 10 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang keefektifan guru dalam penggunaan metode PQ4R di atas dikategorikan ke dalam *Kurang optimal*.

TABEL IV.18
HASIL OBSERVASI GURU
PADA BIDANG STUDI FIKIH

Nama Responden : Suwondo, S.Ag
 Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih
 Hari/Tanggal : Senin 29 Oktober 2012
 Tempat : MTs Al-Furqon
 Kls/Observasi ke : IX/Ketiga

NO	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)		
2	Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
3	Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung		
4	Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru		
5	Guru menentukan topik yang akan dibahas		
6	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
7	Guru menerapkan pembelajaran PQ4R		
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan		
9	Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan		
10	Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)		
Jumlah		8	2

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 8 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali. Jadi keseluruhannya adalah 10 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang keefektifan guru dalam penggunaan metode PQ4R di atas dikategorikan ke dalam *Optimal*.

TABEL IV.19
HASIL OBSERVASI GURU
PADA BIDANG STUDI FIKIH

Nama Responden : Suwondo, S.Ag
 Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih
 Hari/Tanggal : Senin 05 November 2012
 Tempat : MTs Al-Furqon
 Kls/Observasi ke : IX/Keempat

NO	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)		
2	Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
3	Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung		
4	Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru		
5	Guru menentukan topik yang akan dibahas		
6	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		

7	Guru menerapkan pembelajaran PQ4R		
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan		
9	Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan		
10	Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)		
Jumlah		6	4

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 6 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 4 kali. Jadi keseluruhannya adalah 10 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{4}{10} \times 100\% = 40\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang keefektifan guru dalam penggunaan metode PQ4R di atas dikategorikan ke dalam *Kurang optimal*.

TABEL IV.20
HASIL OBSERVASI GURU
PADA BIDANG STUDI FIKIH

Nama Responden : Suwondo, S.Ag
 Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih
 Hari/Tanggal : Senin 12 November 2012
 Tempat : MTs Al-Furqon
 Kls/Observasi ke : IX/KeLima

NO	Aspek yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan ajar (RPP)		
2	Guru menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
3	Guru mengelola kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung		
4	Guru mengulas pelajaran sebelum memasuki pelajaran baru		
5	Guru menentukan topik yang akan dibahas		
6	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
7	Guru menerapkan pembelajaran PQ4R		
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengambil kesimpulan		
9	Guru mengamati cara kerja siswa untuk menemukan kesimpulan		
10	Guru memberi siswa pekerjaan rumah (PR)		
Jumlah		8	2

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 8 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali. Jadi keseluruhannya adalah 10 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang keefektifan guru dalam penggunaan metode PQ4R di atas dikategorikan ke dalam *Optimal*.

TABEL IV.21
REKAPITULASI KESELURUHAN HASIL OBSERVASI TENTANG
PENERAPAN METODE PQ4R DI MTs AL-FURQON
KECAMATAN BANGKO PUSAKO
KABUPATEN ROKAN HILIR

Item	Ya		Tidak		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P
1	3	60%	2	40%	5	100%
2	2	40%	3	60%	5	100%
3	5	100%	0	0%	5	100%
4	5	100%	0	0%	5	100%
5	5	100%	0	0%	5	100%
6	5	100%	0	0%	5	100%
7	2	40%	3	60%	5	100%
8	1	20%	4	80%	5	100%
9	5	100%	0	0%	5	100%

10	5	100%	0	20%	5	100%
Jumlah	38	76%	12	20%	50	100%

Dari data observasi di atas, dapat dilihat jawaban “Ya” sebanyak 38 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 12 kali. Jadi keseluruhan adalah 50 kali, dari tabel tersebut frekuensi jawaban “Ya” sebanyak $\frac{38}{50} \times 100\% = 76\%$ dan jawaban “Tidak” sebanyak $\frac{12}{50} \times 100\% = 24\%$. Berdasarkan kategori yang penulis buat tentang penerapan metode PQ4R di atas dikategorikan kedalam *Optimal*.

2. Hasil belajar

Data hasil belajar bidang studi fikih diperoleh melalui nilai rata-rata hasil belajar selama lima kali pertemuan pada saat observasi guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran fikih. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar nilai rata-rata siswa sebagai berikut.

TABEL IV.22
DAFTAR NILAI RATA-RATA SISWA
PENGUNAAN METODE PQ4R PADA BIDANG STUDI FIKIH
KELAS VII MTs AL-FURQON

No	Nama Siswa	Pertemuan					Jumlah	Nilai Rata-rata
		I	II	III	IV	V		
1	Afdhal zikri	70	90	80	85	75	400	80
2	Aidil fadli	70	70	75	80	70	365	73
3	Amran	75	70	75	85	70	375	75

4	Azizul hakim	80	85	90	85	80	420	84
5	Azwar permana	80	85	90	85	80	420	84
6	Dedi kurniawan	80	80	85	85	75	405	81
7	Evi gusmawati	80	85	80	80	75	400	80
8	Fauzi ilham	75	70	70	75	65	355	71
9	Finaldio lara	75	75	70	80	70	370	74
10	Ika setiawati	70	75	75	80	70	370	74
11	Irlia alfisanti	70	70	75	75	65	355	71
12	Juliana	70	70	70	75	70	355	71
13	Kurnia sandi	65	65	60	70	65	320	64
14	Kusmawalia	65	65	60	70	65	320	64
15	Mahmudi	70	75	75	80	70	370	74
16	M.Badri rois	75	75	70	75	70	365	73
17	M. Faisal	75	70	70	75	70	360	73
18	Nora elviana	85	80	80	85	75	405	81
19	Ricky yuhendri	75	75	80	80	75	385	77
20	Rifky mahmuda	50	50	55	60	55	270	54
21	Susilawati	65	65	70	75	65	340	68
22	Sutina	50	55	50	55	60	270	54
23	Sri wahyuni	70	75	75	75	70	365	73
24	Sumantri yana	70	70	75	75	70	360	72

25	Tri santosa	70	75	70	75	70	360	72
26	Wira widi astuti	65	75	70	75	65	350	70
27	Widayati	65	75	75	80	65	360	72
28	Usup marzuki	65	70	70	75	60	340	68
29	Wahyuningsi	60	70	75	75	65	345	69
30	Wahyudi	65	75	70	75	65	340	68
31	Wiranto	65	70	85	80	65	365	73
32	Warsono	60	70	80	80	65	370	74
33	Warsito andi	70	75	85	80	70	380	76
34	Yusuf effendi	65	80	80	85	75	385	77
35	Yusri aini	60	80	85	85	75	385	77
36	Yuliana	65	80	85	85	75	390	78
37	Zakaria	65	85	80	75	70	375	75
38	Zainaf	60	85	85	75	65	370	74

TABEL IV.23
DAFTAR NILAI RATA-RATA SISWA
PENGUNAAN METODE PQ4R PADA BIDANG STUDI FIKIH
KELAS VIII MTs AL-FURQON

No	Nama	Pertemuan					Jumlah	Nilai Rata-rata
		I	II	III	IV	V		
1	Andi saputra	80	90	80	85	75	430	86

2	Andre anwar	75	70	75	75	70	365	73
3	Agus sugianto	70	70	70	75	70	355	71
4	Ade suhendra	80	85	80	80	75	400	80
5	Aini susanti	85	85	85	80	80	415	83
6	Ade Irma	75	80	85	80	75	395	79
7	Benny saputra	80	85	80	80	75	400	80
8	Bayu anggara	80	85	75	80	80	400	80
9	Budi santoso	75	75	70	70	70	360	72
10	Cici rahayu	70	75	75	70	65	355	71
11	Cinta rara	70	80	75	80	75	380	76
12	Candra yudi	75	80	80	80	75	390	78
13	Celvin ari	50	50	55	55	50	270	52
14	Dedi Irawan	65	75	70	70	65	345	69
15	Doni nugroho	70	75	75	70	70	360	72
16	Dandi	75	75	75	75	70	370	74
17	Desi ratnasari	75	75	75	75	70	370	74
18	Devi anggraini	80	85	80	85	75	405	81
19	Dedek s	70	75	80	85	70	380	76
20	Evi susanti	65	70	65	70	65	335	67
21	Ernawati	60	65	70	70	60	325	65
22	Firri Fernando	60	65	70	70	65	330	66

23	Fauzi handayu	70	85	75	80	70	380	76
24	Fitra irawan	70	75	80	80	70	375	75
25	Harianto	75	75	70	75	70	365	73
26	Herry saputra	70	75	75	80	70	370	74
27	Henny yana	75	75	80	80	70	380	76
28	Khairil anwar	75	80	80	80	75	390	78
29	Lukman hakim	75	85	80	85	75	400	80
30	Lusiana	80	85	80	85	80	410	82
31	M. Yasin	80	85	85	85	75	410	82
32	Makmur hendri	85	80	80	85	75	405	81

TABEL IV.24
DAFTAR NILAI RATA-RATA SISWA
PENGUNAAN METODE PQ4R PADA BIDANG STUDI FIKIH
KELAS IX MTs AL-FURQON

No	Nama Siswa	Pertemuan					Jumlah	Nilai Rata-rata
		I	II	III	IV	V		
1	Abu bakar	75	80	90	85	75	405	81
2	Ayunda mayu	70	70	75	75	70	360	72
3	Bagus permadi	65	70	75	75	70	355	71
4	Dewi rukmana	75	85	90	85	75	410	82
5	Fazila	80	85	90	80	75	410	82

6	Fitri azura	80	80	85	80	75	400	80
7	Hendrik	75	85	80	85	80	405	81
8	M. Anas	65	70	70	75	70	350	70
9	M. Hanif	65	75	70	75	65	350	70
10	M. Zulizar	65	75	75	70	65	350	70
11	Mira	60	70	75	70	65	340	68
12	M. Garudi	60	70	70	70	65	335	67
13	Mulyani	50	60	55	55	50	270	54
14	Nizam anshori	50	55	60	65	65	295	59
15	Rahbudin	70	75	75	70	70	360	72
16	Rahmat	65	75	70	75	70	355	71
17	Rendi	65	70	70	75	70	350	70
18	Rini	75	80	80	85	75	395	79
19	Rina saputri	70	75	80	75	75	375	75
20	Sari putra	60	60	65	65	70	320	64
21	Siti Aisyah	60	65	70	65	70	330	66
22	Siti Rohani	50	55	50	55	55	270	53
23	Sri Jayati	70	75	75	70	70	360	72
24	SukronAgustian	70	70	75	70	65	350	70
25	Suryani	70	75	70	70	65	350	70

C. Analisis data

Untuk mengetahui hubungan antara pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi fikih di MTs Al-Furqon kabupaten Rokan Hilir, Selanjutnya masing-masing nilai siswa tersebut dikategorikan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam mengukur keberhasilan siswa ($76 - 100 =$ optimal, $56 - 75 =$ kurang optimal, $0 - 55 =$ tidak optimal). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV.25
PENGELOMPOKAN HASIL BELAJAR SISWA
MTs AL-FURQON ROKAN HILIR

Nilai Rata-rata siswa		
Penerapan Metode PQ4R pada bidang studi fikih		
Optimal (76-100)	Kurang (56-75)	Tidak optimal (0-55)
80, 84, 84, 81, 80, 86, 80, 81, 77, 76, 77, 77, 78, 83, 79, 80, 80, 76, 78, 81, 76, 76, 76, 78, 80, 82, 82, 81, 81, 82, 82, 80, 81, 79	73, 75, 71, 74, 74, 71, 71, 64, 64, 74, 73, 73, 68, 73, 72, 72, 70, 72, 68, 69, 68, 73, 74, 75, 74, 73, 71, 72, 71, 69, 72, 74, 74, 67, 65, 66, 75, 73, 74, 72, 71, 70, 70, 70, 68, 67, 59, 72, 71, 70, 75, 64, 66, 72, 70, 70	54, 55, 55, 53, 54
Tb = 2714	Tk = 3958	Tt = 268
No = 34	NK = 56	NT = 5

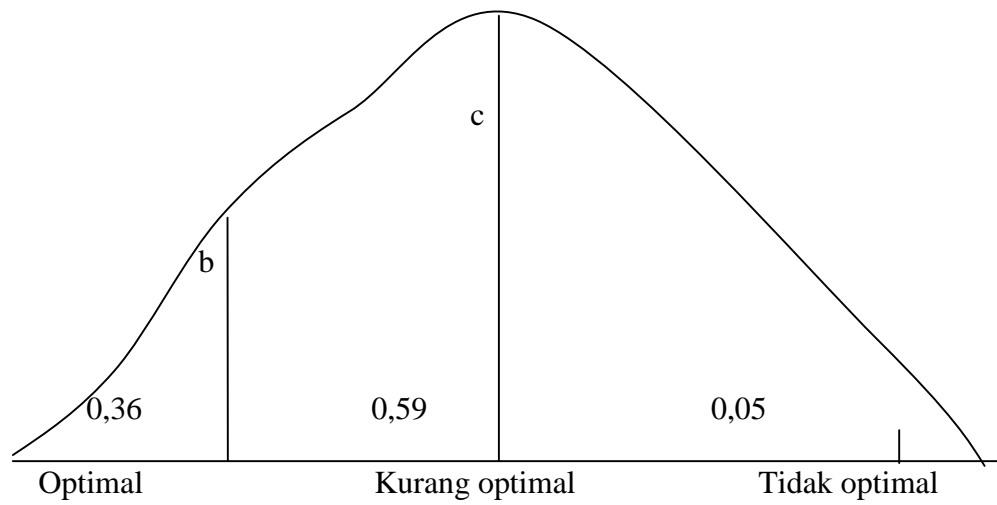
Po = 0,36	Pk = 0,59	Pt = 0,05
Mo = 79,82	Mk = 70,68	Mt = 53,60

Keterangan :

1. Skor 2714, 3958 dan 268 adalah jumlah hasil belajar siswa bidang studi fikih selama penerapan metode PQ4R
2. Skor 34, 56 dan 5 adalah jumlah siswa dalam tiap golongan (optimal, kurang dan tidak optimal)
3. Skor 0,36, 0,59 dan 0,05 adalah proporsi tiap siswa dalam tiap golongan
4. Skor 79.82, 70.68 dan 53.60 adalah merupakan mean dari tiap-tiap golongan

a. Mencari koefesien korelasi serial

Untuk mendapatkan tinggi ordinat yang memisahkan satu bagian distribusi dari bagian lainnya dapat dilihat dalam kurva berikut. Terdapat dua kolom p (proporsi), yang satu menunjukan komplemen lain. Oleh karena itu p dapat dicari baik dalam kolom yang pertama maupun dalam kolom yang kedua untuk menemukan suatu fungsi ordinat (O)



Ordinat b memisahkan golongan baik dari golongan sedang dan pasif, ordinat c memisahkan golongan kurang dari golongan sedang dan aktif.

Dari tabel ordinat z dapat diketahui :

1. Ordinat b yaitu $P = 0,36$ tinggi ordinatnya = 0,37412
2. Ordinat C yaitu $P = 0,36 + 0,59 = 0,95 = 0,10314$
3. Ordinat a dan d = 0

Dari bahan-bahan di atas, maka dapat dibuat tabel kerja untuk menghitung korelasi serial, sebagai berikut:

TABEL IV.26
TABEL PERHITUNGAN KORELASI SERIAL

Golongan	N	P	O	(Or-Ot)	(Or-Ot) ²	$\frac{(Or - Ot)^2}{P}$	M	(Or-Ot).M
1	2	3	4	5	6	7	8	9
optimal	34	0,36	0,37412	+0,37412	0,139966	0,38879	79.82	+29,86226
kurang	56	0,59	0,10314	-0,27098	0,073430	0,12466	70.68	-19,15286
tidak	5	0,05	-	-0,10314	0,010637	0,21274	53.60	-5,52830
	25	100	-	-	-	0,72619		5,18110
	N					$\Sigma \frac{(Or - Ot)^2}{P}$		(Or-Ot).M

Selanjutnya mencari standar deviasi total dengan rumus

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \frac{(\sum fx)^2}{N^2}}$$

Sebelumnya dipersiapkan tabel perhitungan standar deviasi, sebagai berikut:

TABEL IV.27
PERHITUNGAN STANDAR DEVIASI

No	Nilai (X)	F	FX	FX ²
1	86	1	86	7396
2	84	2	168	28224
3	83	1	83	6889
4	82	4	328	107584
5	81	6	486	136196
6	80	7	560	313600
7	79	2	158	24964
8	78	3	234	54756
9	77	3	231	53361
10	76	5	380	144400
12	75	4	300	90000
12	74	8	592	350464
13	73	7	511	261121
14	72	8	576	331776
15	71	7	497	247009
16	70	7	490	240100
17	69	2	138	19044
18	68	4	272	73984
19	67	2	134	17956
20	66	2	132	17424
21	65	1	65	4224
22	64	3	192	36864
23	59	1	59	3481
24	55	2	110	12100
25	54	1	54	2916
26	53	2	54	2916
Jumlah		95= N	6890 FX	2688750 FX ²

Dari tabel perhitungan standar deviasi di atas diperoleh N=95, FX = 6890

dan $\sum fx^2=2688750$, selanjutnya di substitusikan kedalam rumus standar deviasi total

$$SD_{\text{tot}} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \frac{(\sum fx)^2}{N^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2688750}{95} - \frac{6890^2}{95} \\
&= \sqrt{28302.631 - 72.526^2} \\
&= \sqrt{28302.631 - 5260.021} \\
&= \sqrt{23042.61} \\
&= 15.17
\end{aligned}$$

b. Memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi serial

Dengan didapatkannya hasil Standar Deviasi total (SD_{tot}) maka seluruh unsur yang terdapat dalam rumus korelasi serial dapat diketahui, yakni:

1. $\{(Or-Ot)(M)\} = 5.18110$
2. $SD_{tot} = 15.17$
3. $\frac{\{Or-Ot \ M\}}{P} = 0.72619$

Maka R ser adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{ser} &= \frac{\sum\{Or-Ot \ M\}}{SD_{tot} \sum \frac{(Or-Ot)^2}{P}} \\
&= \frac{5.18110}{15.17 \times 0.72619} \\
&= \frac{5.18110}{11.01}
\end{aligned}$$

$$r_{ser} = 0.470$$

hasil analisa tersebut di atas diperoleh angka koefisien sebesar 0,470. Untuk itu dapat ditarik suatu kesimpulan terhadap angka tersebut, terlebih dahulu harus diproses sebelum digunakan tabel kritik dari “r” *product moment*.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Angka koefisien korelasi tersebut dikalikan dengan rumus

$$\begin{aligned}
 r_{ch} &= r_{ser} \sqrt{\frac{\sum (O_r - O_t)^2}{P}} \\
 &= 0,470 \times \sqrt{0,72619} \\
 &= 0,470 \times 0,85216 \\
 &= 0,400
 \end{aligned}$$

selanjutnya berkonsultasi pada faktor korelasi karena penggolongan secara kasar. Dengan $r_{ch} = 0,400$ dan jumlah kategori tiga maka factor koreksinya adalah 1,095. Agar koefisien r_{ch} ekuivalen dengan “r” Product moment maka r_{ch} dikalikan dengan hasil faktor koreksinya. Jadi $0,400 \times 1,095 = 0,438$

selanjutnya berkonsultasi dengan tabel harga kritik produk moment dengan berpatokan pada $df = N-2$ ($95-2=93$) dari tabel “r” product moment dengan df 93 diperoleh r_t pada taraf signifikan 5% = 0,205 dan pada taraf signifikan 1% = 0,267 dengan demikian r_{ch} 0,438 jauh lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi fikih di MTs Al-Furqon. Korelasi positif menunjukkan bahwa semakin baik penerapan metode PQ4R oleh guru maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa.

Selain observasi penulis juga mengadakan wawancara dengan guru bidang studi fikih guna sebagai pendukung hasil observasi, yakni sebagai berikut:

1. Apa latar belakang pendidikan ibu?

Jawab: saya Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) tamatan dari Sekolah Tinggi Agama Islam yang ada di Rokan Hilir pada tahun 2005

2. Berapa lama ibu mengajar?

Jawab: sebenarnya saya sudah 14 tahun (21 Juli 1998) mengajar di MTs Al-Furqon ini, tapi pada tahun 2005 baru menamatkan pendidikan S1 dan mendapat gelar sarjana pendidikan sampai sekarang.

3. Bagaimana keadaan siswa selama ibu mengajar?

Jawab: Keadaan siswa di MTs Al-furqon ini beragam, ada yang memiliki tingkat kecerdasannya tinggi, sedang bahkan ada yang rendah. Sehingga memerlukan kesabaran dan kreatif guru yang tinggi dalam mengajar guna untuk meningkatkan minat belajar siswa tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar murid-murid disini.

4. Bagaimana kondisi lingkungan sekitar siswa sepanjang bapak mengajar?

Jawab: sebenarnya kondisi lingkungan di MTs Al-Furqon cukup mendukung untuk proses pembelajaran karena jauh dari jalan raya sehingga tidak ada suara-suara kendaraan yang banyak mengganggu belajar, disamping itu juga dikelilingi pepohonan sawit masyarakat membuat sejuk dan asri.

5. Strategi yang ibu gunakan dalam mengajar terkait mata pelajaran Fikih?

Jawab: Saya kurang tau banyak tentang strategi belajar, tetapi biasanya saya mengajar menggunakan metode ceramah, demonstrasi, team turnamen dan metode PQ4R ini.

6. Metode yang bapak gunakan dalam proses pengajaran untuk memahami siswa lebih mudah menyerap pelajaran?

Jawab: Kalau terkait metode yang paling sering saya gunakan terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa yaitu ceramah dan metode PQ4R karena melatih siswa untuk rajin membaca, menganalisa, mencari pertanyaan dan mencari jawaban terkait yang dibaca.

7. Kurikulum yang digunakan dalam pengajaran?

Jawab: di sekolah ini menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)

8. Bagaimana fasilitas disekolah ini apakah sudah memadai?

Jawab: Fasilitas di sekolah ini belum memadai apabila di kaitkan dengan zaman modern masa kini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Fikih di MTs Al-Furqon kabupaten Rokan Hilir. Hal ini dapat dilihat dari pengolahan data dilapangan, hasil observasi terhadap guru menunjukkan 70% dengan kategori baik dan pada pengolahan data diperoleh $r_{ch} = 0,768$ lebih besar dari pada “r” *product moment*, baik pada taraf 1% maupun pada taraf 5% yang berarti $0,267 < 0,768 > 0,205$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif dalam penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa. Semakin baik guru melaksanakan metode ini maka akan meningkat hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah, agar kiranya dapat lebih meningkatkan kembali proses belajar mengajar dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Kepada majelis guru hendaknya senantiasa membangun semangat siswa, sehingga dapat menimbulkan minat belajar siswa dan beraktifitas sesuai dengan yang diinginkan yaitu dengan cara bimbingan dari pihak majelis guru. Kepada siswa yang berprestasi hendaknya diberikan semacam hadiah

sehingga akan menambah semangat untuk mempertahankannya dan menumbuhkan semangat teman-temannya agar termotivasi dan lebih aktif dalam belajar.

3. Kepada siswa MTs Al-Furqon agar lebih giat dan semangat dalam menuntut ilmu dan memenuhi kegiatannya dengan berbagai macam bentuk kegiatan yang sifatnya membantu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan ide-ide baru dan lebih aktif dalam belajar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus Suprijono, *Cooverative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- B.Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* , Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002
- E. Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: Departemen Agama RI. 2005
- _____, *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Rosda Karya, 2005
- Erianto, *Model-Model Pembelajaran Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007
- Hartono, *Statistik Pendidikan*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, Ofsset 2006
- Kunandar, M.Si, *Guru Profesional*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2009
- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Nusamedia, 2006
- Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2004
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1990
- Ridwan, *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*, Bandung: Alfabeta 2010
- <http://www.rubiyanto.com/2011/08/metode-pq4r.html>
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka. 1995
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kridit Semester*, Kakarta: Bumi Aksara, 1991

_____, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Syaiful Bahri Jamarah dan Azwan Zen, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

Tohirin, M.S. *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Karya Baru. 2001

Zakiah Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006